



Analisa Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman Periode 2015-2020

Putri Ayu Evitasari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru no 45, Surabaya

Putri Ayu Evitasari : 1222100145@untag-sby.ac.id

Abstract ; *This study aims to investigate how macro and micro fundamental factors affect firm value by considering capital structure, financial performance, and firm characteristics as intermediary variables during the period 2015–2020. Intervening variables explain the relationship between independent and dependent variables, in this case, capital structure, financial performance, and firm characteristics provide an overview of how firm value is affected by macroeconomic and microeconomic variables. This study uses a quantitative method with data collected from sources such as BPS, company financial reports, and idx.com, and analyzed using Structural Equation Modeling PLS 4. The title of this study is "Macro Fundamental Analysis, Micro Fundamentals of Firm Value with Capital Structure, Financial Performance and Company Characteristics as Intervening Variables in Companies engaged in the Food and Beverage Sector for the Period 2015-2020". The results of the study indicate that micro fundamentals have a positive impact of 0.372 and are significant at the level of 0.030 on the capital structure, and a positive impact of 0.455 and are significant at the level of 0.044 on the value of the company. In addition, financial performance has a positive impact of 0.517 and is significant at the level of 0.002 on the value of the company. These findings indicate that micro fundamental factors and financial performance play an important role in determining the value of companies in the food and beverage sector during the study period.*

Keyword; *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Value*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intermediasi selama periode 2015-2020. Variabel intervening menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, dalam hal ini struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan memberikan gambaran tentang bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel makroekonomi dan mikroekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari sumber seperti BPS, laporan keuangan perusahaan, dan idx.com, dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling PLS 4. Judul penelitian ini adalah "Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang bergerak di Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020". Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif sebesar 0,372 dan signifikan pada level 0,030 terhadap struktur modal, serta berpengaruh positif sebesar 0,455 dan signifikan pada level 0,044 terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan berpengaruh positif sebesar 0,517 dan signifikan pada level 0,002 terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor fundamental mikro dan kinerja keuangan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

Keywords: *Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Nilai Perusahaan*

LATAR BELAKANG

Fokus utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui keputusan investasi, pendanaan, dan alokasi laba, yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Tidak hanya kenaikan harga saham akan meningkatkan kekayaan pemegang saham, tetapi

harga pasar saham juga mencerminkan nilai perusahaan: semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi harga pasar sahamnya. (Sudana, 2015: 164).

Pentingnya nilai perusahaan terletak pada indikasi kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi pandangan investor dan mendorong mereka untuk melakukan investasi. Manajer keuangan perlu mampu memilih struktur modal yang paling menguntungkan bagi perusahaan mereka. Struktur modal yang paling menguntungkan adalah yang memaksimalkan harga saham sambil mengurangi risiko dan return (Brigham dan Weston, 2001: 150).

Perusahaan yang sudah menjadi publik dapat menggunakan sumber dana seperti saham dan pinjaman dari pihak ketiga untuk modalnya. Mereka bahkan dapat memperoleh lebih banyak pendanaan dengan mempertimbangkan untuk menjual saham mereka kepada publik secara luas. Perusahaan harus secara transparan menyediakan semua informasi yang relevan kepada masyarakat umum. Hal ini khususnya berlaku bagi investor yang telah membeli saham perusahaan dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas adalah metode untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Jika tingkat likuiditas tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu. Sebuah rasio yang tinggi akan menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan dengan harapan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi juga akan tercapai.

KAJIAN TEORITIS

- 1. Variabel Intervening** : Variabel intervening adalah variabel yang muncul dalam hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, variabel intervening berfungsi sebagai perantara antara variabel dependen dan variabel independen. Sebuah contoh sederhana dari variabel intervensi dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen). Misalkan kita ingin menguji apakah peningkatan latihan fisik (X) memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan mental (Y). Namun, kita juga menyadari bahwa tingkat stres (Z) dapat memediasi hubungan antara latihan fisik (X) dan kesehatan mental (Y). Dalam hal ini, tingkat stres (Z) adalah variabel intervening. Dengan menganalisis variabel intervening ini, kita dapat memahami lebih baik bagaimana latihan fisik memengaruhi kesehatan mental melalui pengaruhnya terhadap

tingkat stres. Analisis statistik seperti path analysis atau analisis regresi mediasi sering digunakan untuk menemukan variabel intervensi. Mengidentifikasi variabel intervensi yang sesuai sangat penting untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

2. **Fundamental Makro** : Secara lebih khusus, "fundamental makro" merujuk pada faktor-faktor utama yang mempengaruhi perekonomian suatu negara secara menyeluruh. Ini mencakup berbagai indikator ekonomi dan variabel yang digunakan untuk menganalisis dan memahami kesehatan ekonomi suatu negara serta memprediksi arah perkembangannya di masa depan. Beberapa komponen utama dari fundamental makro meliputi:
3. **Pertumbuhan Ekonomi**: Ini mengacu pada laju pertumbuhan PDB suatu negara, yang ditunjukkan oleh produksi barang dan jasa yang meningkat. Kemakmuran jangka panjang bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.
4. **Inflasi**: Tingkat inflasi mengukur laju kenaikan harga jasa dan barang. Inflasi ditingkat rendah dan stabil dianggap menguntungkan karena dapat menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga.
5. **Tingkat Pengangguran**: Tingkat pengangguran yang rendah menunjukkan kesehatan ekonomi yang baik, sementara tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengindikasikan masalah ekonomi.
6. **Keseimbangan Perdagangan**: Keseimbangan perdagangan yang positif menunjukkan bahwa negara tersebut lebih banyak mengekspor daripada mengimpor, yang dianggap menguntungkan bagi perekonomian.
7. **Kebijakan Moneter dan Fiskal**: Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan bank sentral untuk mengatur suplai uang, suku bunga, dan tingkat pengeluaran pemerintah dapat memiliki dampak besar pada kondisi ekonomi makro.
8. **Ketimpangan Pendapatan**: Ini mencerminkan distribusi pendapatan yang tidak merata di masyarakat. Ketimpangan pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan politik suatu negara.
9. **Kondisi Pasar Tenaga Kerja**: Faktor-faktor seperti pertumbuhan lapangan kerja, tingkat partisipasi tenaga kerja, dan upah rata-rata juga menjadi bagian penting dari fundamental makro. Menganalisis fundamental makro membantu para ekonomi, investor, dan pembuat kebijakan untuk memahami tren ekonomi, mengidentifikasi risiko potensial, dan merencanakan tindakan yang tepat dalam mengelola perekonomian suatu negara.

10. **Fundamental Mikro** : Fundamental mikro merujuk pada prinsip-prinsip dasar atau konsep-konsep pokok dalam mikroekonomi. Ini bisa mencakup ide-ide seperti hukum permintaan dan penawaran, elastisitas harga, biaya produksi, teori konsumen, struktur pasar, dan alokasi sumber daya. Pemahaman terhadap fundamental mikroekonomi penting karena membentuk dasar bagi analisis ekonomi lebih lanjut, baik itu dalam keputusan individu, perencanaan bisnis, maupun kebijakan publik.
11. **Nilai Perusahaan** : Nilai **perusahaan** atau "firm value" adalah konsep yang mengukur nilai total sebuah perusahaan dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, dan investor potensial.
12. **Struktur Modal** : Struktur modal adalah kombinasi berbagai jenis pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk **mendanai** operasi dan pertumbuhannya. Ini mencakup hutang (hutang) dan ekuitas (ekuitas). Struktur modal penting karena dapat mempengaruhi pengembalian dan risiko bagi pemegang saham serta kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.
13. **Kinerja Keuangan** : Kinerja keuangan adalah seberapa efektif sebuah bisnis menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai keuntungan dan mencapai tujuan keuangannya. Prestasi finansial dapat diukur dengan berbagai metode dan analisis, umumnya didasarkan pada data dari laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi laba, dan laporan arus kas.
14. **Karakteristik Perusahaan** : Karakteristik perusahaan mencakup berbagai aspek yang menggambarkan identitas, operasi, dan lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi. Beberapa karakteristik utama perusahaan meliputi: Ukuran Perusahaan, Bentuk Kepemilikan, Struktur Organisasi, Sektor Industri, Tujuan dan Misi, Sumber Daya, Pasar dan Pelanggan, Inovasi dan Teknologi, Budaya Perusahaan, Kepatuhan dan Regulasi. Karakteristik ini membantu dalam mengidentifikasi dan memahami bagaimana perusahaan beroperasi, bagaimana mereka berinteraksi dengan pasar dan lingkungan eksternal, serta bagaimana mereka mengatur diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan mereka.

Hubungan Antar Variabel

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

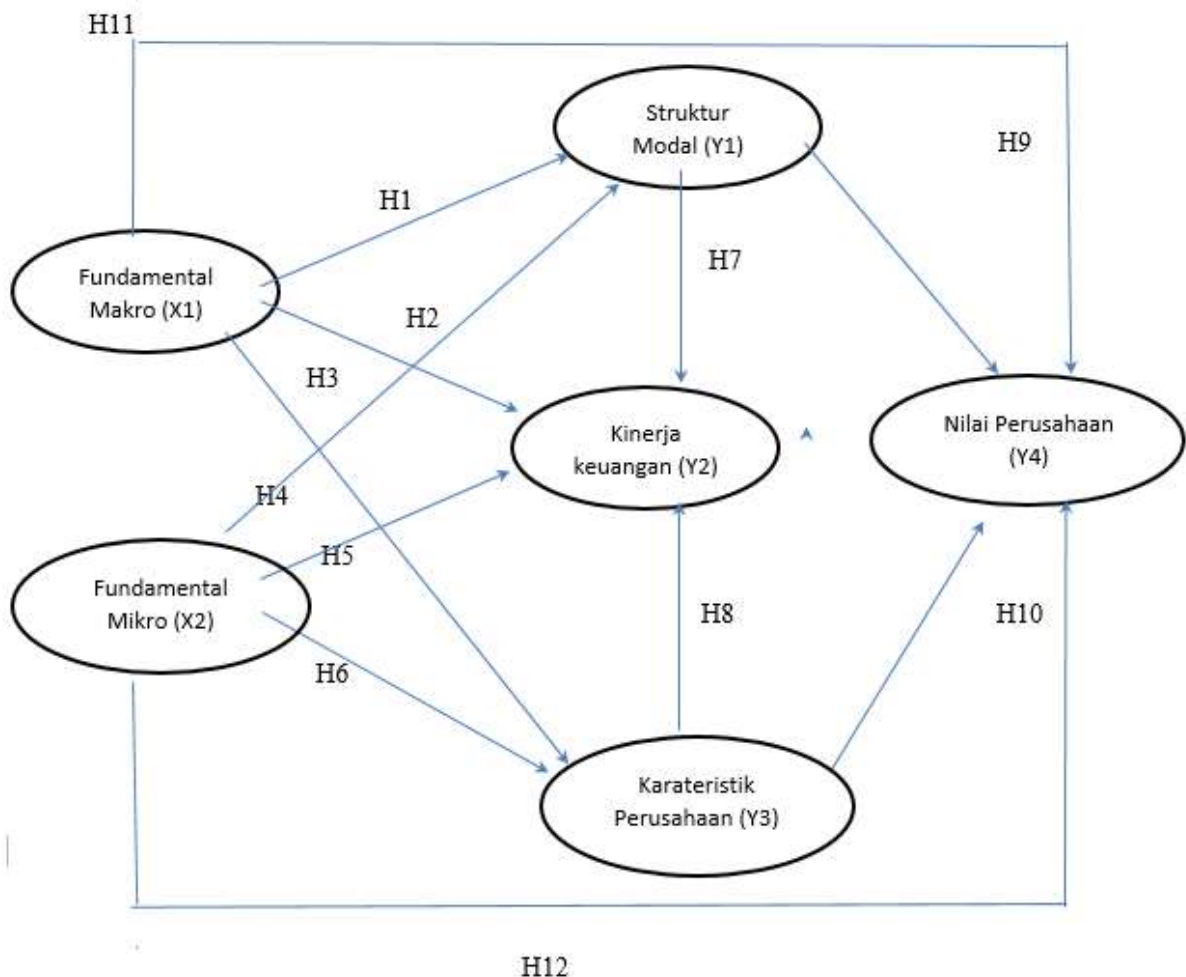
H3: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

H4: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H5: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

- H6: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H7: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H8: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H9: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H10: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H11: Fundamental Makro dengan Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12: Fundamental Mikro dengan Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

1. Penelitian kuantitatif dengan analisis eksplanatif dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini, kami memilih perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2015 hingga 2020 sebagai subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel dipilih berdasarkan kecocokannya dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif.

Indikator :

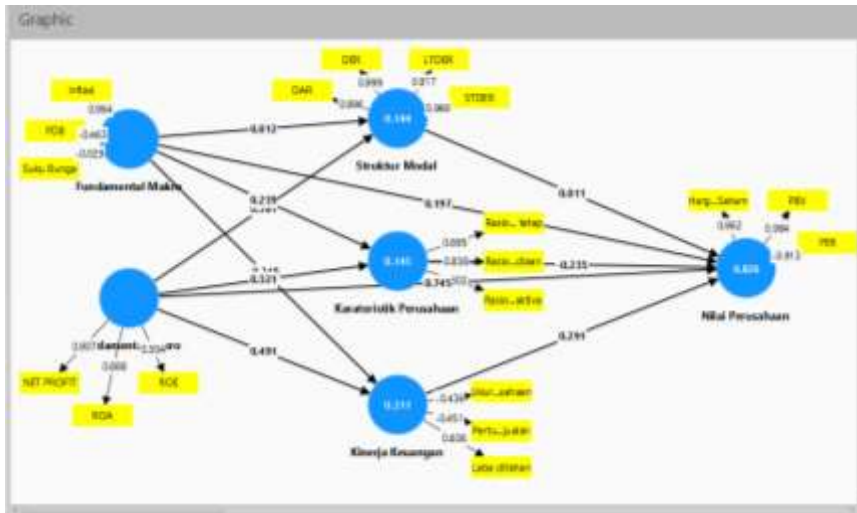
1. Fundamental Makro : Suku Bunga, Inflasi, PDB
2. Fundamental Mikro : ROA, ROE, Net Profit
3. Struktur Modal : DAR , DER,LTR,STR
4. Kinerja Keuangan : Rasio perputaran aktiva tetap, Rasio perputaran total aktiva, Rasio perputaran persediaan,
5. Karakteristik Perusahaan : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba ditahan
6. Nilai Perusahaan : PER, PBV, Harga Penutupan Saham

Perusahaan yang bergerak dibidang Makanan dan Minuman :

1. Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Siantar Top Tbk
3. Mayora Indah Tbk
4. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5. Campina Ice Cream Industry Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

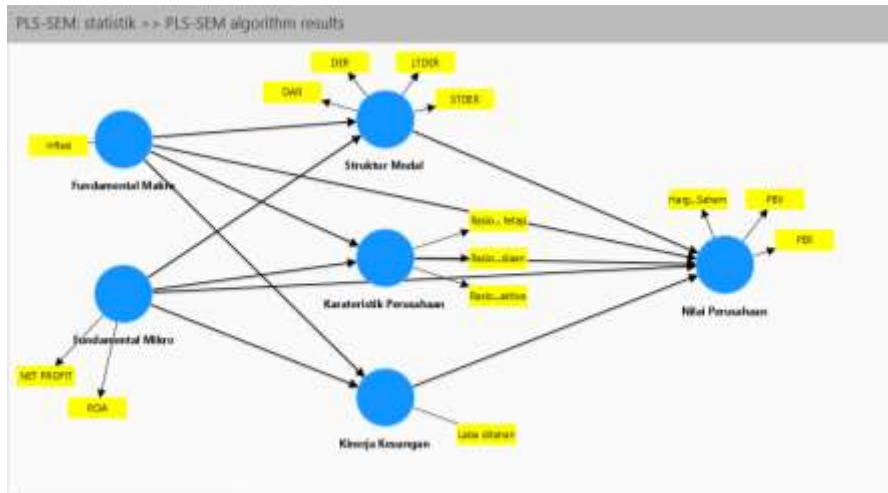
1. Uji Smart Pls



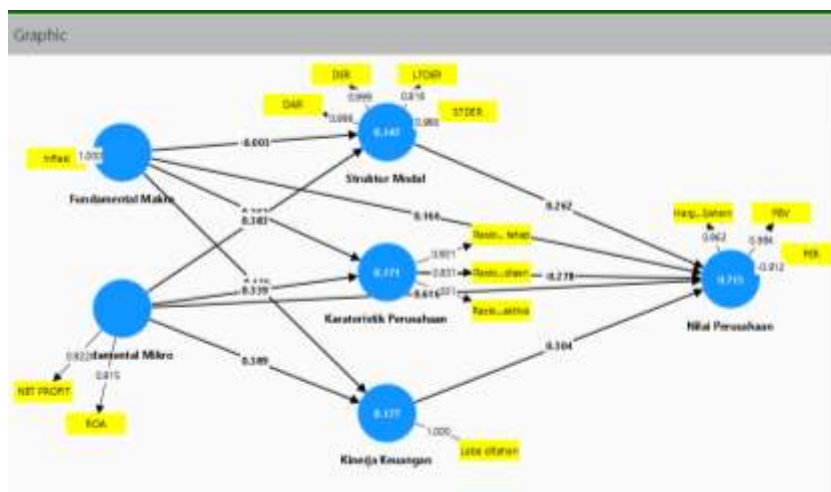
Gambar 2. Kerangka Konseptual setelah data dimasukkan

	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Kesehatan Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
DAR						0.000
PER						0.000
Harga Perusahaan Saham						0.000
Inflier	0.004					0.017
LTDRR						0.017
Laba Mula				0.000		
NET PROFIT		0.001				
ROA						0.004
ROE		0.001				0.004
Perubahan Perputaran					0.001	
ROA		0.000			0.001	
ROE		0.000			0.001	
Rasio perputaran aktiva tetap				0.000		
Rasio perputaran perputaran				0.000		
Rasio perputaran total aktiva				0.000		
STDRR						0.000
Teknis Manaja		0.001				
Unggul Perusahaan						0.000

Gambar 2. Hasil Outer Loading pertama



Gambar 3. Konseptual kedua



Gambar 4. Kerangka Konseptual kedua setelah data dimasukkan

Path	Original sample (B)	Sample mean (M)	Standard deviation (SD)	T statistics (P _{booting})	P values
Fundamental Makro → Kinerja Keuangan	0.051	0.04	0.195	1.228	0.181
Fundamental Makro → Kinerja Keuangan	-0.138	-0.102	0.184	-0.710	0.478
Fundamental Makro → Nilai Perusahaan	0.187	0.181	0.152	1.220	0.048
Fundamental Makro → Struktur Modal	-0.005	0.002	0.176	-0.028	0.976
Fundamental Makro → Karakteristik Perusahaan	0.199	0.207	0.207	1.197	0.231
Fundamental Makro → Kinerja Keuangan	0.101	0.118	0.209	1.540	0.117
Fundamental Makro → Nilai Perusahaan	0.443	0.470	0.220	2.017	0.044
Fundamental Makro → Struktur Modal	-0.171	-0.203	0.173	-0.986	0.320
Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	-0.207	-0.201	0.188	-1.037	0.111
Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0.077	0.047	0.181	0.428	0.670
Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0.111	0.100	0.161	0.671	0.500

Gambar 7. Hasil Bootstrapping

Pembahasan : Pembuktian Hipotesa

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negative sebesar -0.005 dan tidak signifikan 0.976. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Irrofatun (2018) yang menunjukkan penelitian Irrofatun bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian Irrofatun (2018) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Makro dan Struktur Modal yaitu likuiditas, profitabilitas. Peneliti menerima hasil penelitian yang menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negative sebesar -0.138 dan tidak signifikan 0.478. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Hwihanus (2019) yang menunjukkan penelitian Hwihanus bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian Hwihanus (2019) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Makro dan Kinerja Keuangan yaitu peraturan pemerintah. Peneliti menerima hasil penelitian yang menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H3: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0.262 dan tidak signifikan 0.181. Para peneliti juga sepakat dengan temuan dari studi Opod (2015) bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun peneliti belum menemukan hasil peneliti terdahulu yang signifikan terhadap hasil dari peneliti.

H4: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.372 dan signifikan 0.030. Hal ini mempengaruhi menerima penelitian Irrofaturun (2018) yang menunjukkan penelitian Irrofaturun bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian Irrofaturun (2018) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Makro dan Struktur Modal yaitu likuiditas, profitabilitas. Peneliti menerima hasil penelitian yang menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

H5: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.395 dan tidak signifikan 0.121. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Hwihanus (2019) yang menunjukkan penelitian Hwihanus bahwa Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian Hwihanus (2019) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Mikro dan Kinerja Keuangan yaitu peraturan pemerintah. Peneliti menerima hasil penelitian yang menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H6: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.356 namun tidak signifikan pada 0.231. Para peneliti juga setuju dengan studi Opod (2015) yang menyimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun peneliti belum menemukan hasil peneliti terdahulu yang signifikan terhadap hasil dari peneliti.

H7: Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tidak ada hasil analisa yang dihasilkan oleh system smart PLS

H8: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tidak ada hasil analisa yang dihasilkan oleh system smart PLS

H9: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif sebesar 0.322 namun tidak signifikan pada level 0.095. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Irrofatun (2018), yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Irrofatun (2018) berbeda dalam hal indikator setelah menguji Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, yakni likuiditas dan profitabilitas. Peneliti mengakui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H10: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.267 dan tidak signifikan pada level 0.151. Namun, peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang signifikan terhadap hasil yang diperoleh.

H11: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 0.517 dan signifikan pada level 0.002. Ini berarti peneliti menerima bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H12: Fundamental Makro dengan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0.187 namun tidak signifikan pada level 0.068. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Retty (2020), yang menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Retty (2020) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan yaitu SB, nilai tukar, PDB.

H13: Fundamental Mikro dengan Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.455 dan signifikan pada level 0.044. Temuan ini mendukung penelitian Retty (2020), yang juga menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Retty (2020) berbeda dalam hal indikator setelah dilakukan pengujian Fundamental Mikro dan Nilai Perusahaan yaitu ROA, DER, PER.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah diuraikan, beberapa kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut:

1. Faktor fundamental makro memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman.
2. Faktor fundamental mikro berdampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Dalam industri makanan dan minuman, faktor fundamental mikro dan makro secara bersamaan berdampak positif dan penting terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor mikro berpengaruh positif sebesar 0.372 dengan tingkat signifikansi 0.030 terhadap struktur modal. Faktor mikro juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0.455 dengan tingkat signifikansi yang signifikan. Kinerja keseluruhan perusahaan menunjukkan pengaruh sebesar 0.044 terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Dalam penelitian ini, hanya variabel makro ekonomi berupa suku bunga SBI, kurs nilai tukar rupiah, dan Produk Domestik Bruto yang digunakan. Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel makro tambahan seperti jumlah uang yang beredar, tingkat bunga deposito, dan tingkat inflasi.
2. Variabel-variabel mikro yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio penilaian. Untuk penelitian berikutnya, direkomendasikan untuk memasukkan variabel tambahan ke dalam setiap rasio keuangan, atau mempertimbangkan penggunaan satu rasio keuangan dengan inklusi variabel penelitian tambahan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustia, Dian. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. JAKPI, FEB Universitas Airlangga, 2(1), hal: 43-52.
- Arvianto, R. A. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 13 No. 1.
- Hwihanus, Tri Ratnawati, ndrawati Yuhertiana, 2019. Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai

Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Business and Finance Journal*, Volume 4, No. 1, March 2019.

- I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda. 2017. PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277
- Irrofatun Kusna,, Erna Setijani.2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol 6 No 1 2018 : 93-102
- Mahendra Dj, Alfredo, L G Sri Artini, dan A.A G Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 6(2): h: 130-138.
- Retty Purnama Sari, Harsi Romli, Luis Marnisah, 2020. PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI), *JURNAL Ecoment Global* ,Volume 5 Nomor 2 Edisi Agustus 2020
- Sudiyanto, B. (2010). Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Semarang: Disertasi Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu. Edisi Kesepuluh, Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- [HTTP://WWW.IDX.CO.ID](http://www.idx.co.id)
- [HTTP://ID.INVESTING.COM](http://id.investing.com)